



Klaster Bakul...

Adanya tambahan satu kasus ini, jumlah pasien positif di Gunungkidul berjumlah 44 kasus. Hingga saat ini masih ada tujuh pasien yang dirawat di rumah sakit dan satu pasien dinyatakan meninggal dunia. "Untuk yang 36 orang sudah dinyatakan sembuh dari penyakit Covid-19," kata Dewi.

Lurah Pasar Imogiri Bantul, Suharsono mengatakan telah melakukan *tracing* dengan jalan meminta keterangan kepada sejumlah pedagang ikan yang ada di wilayahnya terkait dengan munculnya Klaster Pemasok Ikan. Dari keterangan para pedagang, lanjut dia, mereka tidak pernah mengambil ikan dari Semarang maupun melalui penjual ikan dari Gunungkidul.

"Mereka juga tidak pernah bertemu dengan penjual ikan yang mengedrop ikan ke mereka. Jadi biasanya ikan didrop malam hari ke tempat yang telah disediakan. Mereka tidak harus bertemu dengan pedagang ikan di pasar kami," katanya.

Usaha lain yang dilakukan oleh pengelola Pasar Imogiri adalah

meminta kepada 1.425 pedagang baik yang berjualan di kios, los, pelataran dan angkringan di wilayahnya untuk ekstra hati-hati saat melayani pembeli.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Bantul, Sukrisna Dwi Susanta mengatakan sampai kini masih belum menerbitkan standar operasional prosedur (SOP) pasar tradisional di wilayahnya pada era kenormalan baru. Sebab, sampai kini Disdag masih menunggu SOP baku dari Disperindag DIY.

"Sudah dibahas, tetapi kami masih menunggu SOP hasil pembahasan kemarin," ucapnya.

Pasien Sembuh

Sementara itu, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY melaporkan dua penambahan kasus positif pada Selasa. Salah satu kasus positif ini merupakan bagian Klaster Pemasok Ikan. Juru Bicara Pemerintah Daerah (Pemda) DIY, Berty Murtiningsih, menjelaskan dua kasus baru ini meliputi Kasus 250, laki-laki, 39, warga Bantul dan kasus 251, perempuan, 34, warga Gunungkidul. "Kasus 250

riwayatnya dari Jakarta, Kasus 251 merupakan hasil *tracing* Kasus 243," ujarnya.

Kasus 243 merupakan hasil *tracing* dari kasus positif pemasok ikan dengan perjalanan Semarang-Jogja. Sebelumnya kasus positif dari klaster ini sebanyak enam kasus. Dengan penambahan ini, total kasus positif Klaster Pemasok Ikan menjadi tujuh kasus.

Adapun kasus sembuh meliputi Kasus 148, laki-laki, 26, warga Sedayu, Bantul; kasus 175, laki-laki, 65, warga Semanu, Gunungkidul (Klaster Indogrosir); Kasus 196, laki-laki, 26, warga Seyegan, Sleman (Klaster Indogrosir); Kasus 201, perempuan, 25, warga Seyegan, Sleman (Klaster Indogrosir); Kasus 227, perempuan, 25, warga Depok, Sleman; dan Kasus 229, perempuan, 36, warga Umbulharjo, Kota Jogja.

Berty juga melaporkan kematian pasien dalam pengawasan (PDP) yakni perempuan, 61, warga Bantul dengan riwayat penyakit kanker usus. Dengan penambahan ini, total kasus positif DIY menjadi sebanyak 249 kasus, dengan 191 kasus telah sembuh. (Jumali)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005